

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agroindustri merupakan industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian menjadi suatu produk yang mempunyai nilai tambah yang dapat dikonsumsi masyarakat. Agroindustri dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian (Kusnandar dkk, 2010). Agroindustri merupakan suatu bentuk kegiatan atau aktifitas yang mengolah bahan baku yang berasal dari tanaman maupun hewan. Salah satu produk peternakan berbasis agroindustri adalah susu. Susu adalah produk dengan karakteristik organoleptik yang dapat diterima dengan baik. Susu berperan penting dalam peningkatan gizi, membantu kecerdasan otak, menjaga kesehatan dan pertumbuhan tulang (Almastsier, S. 2001).

Saat ini konsumsi susu masyarakat Indonesia masih rendah yaitu sekitar 920.039,41 Ton. Jika diamati dari berbagai jenis susu yang ada di pasaran terlihat bahwa konsumsi susu rata-rata per kapita pertahun di Indonesia pada tahun 2017 masih rendah, hanya mencapai 12,8 liter per kapita per tahun (BPS, 2017). Di Sumatera Barat konsumsi susu hanya mencapai 9.665,98 Ton (BPS, 2017). Hal ini menyebabkan permintaan akan susu belum terpenuhi oleh kebutuhan masyarakat. Berawal dari permasalahan ini banyak peternak yang mulai mencoba bergerak dibidang produksi susu.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat total populasi ternak kambing di Tahun 2017 sebanyak 281,568 ekor, sementara untuk konsumsi susu pada tahun 2017 sebesar 9.655 ton. Dari hasil survei

pendahulu ada beberapa daerah di Sumatera Barat yang memiliki peternakan kambing perah yang cukup potensial, salah satunya di Kabupaten Agam. Di Kabupaten Agam sendiri terdapat 14 peternakan kambing perah, dari 14 peternakan tersebut usaha kambing perah terbesar dan sudah melakukan berbagai macam diversifikasi produk pengolahan susu kambing yaitu Peternakan Ranting Ameh.

Peternakan Ranting Ameh yang berada di Kenagarian Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, pada tahun 2014 menjadi salah satu peternakan yang mewakili Sumatera Barat ke tingkat nasional kategori lomba kelompok agribisnis. Usaha peternakan kambing perah yang didirikan pada 10 Desember 2010 dengan ternak yang dipelihara sebanyak 22 ekor, dan pada tahun 2017 peternakan Ranting Ameh saat ini memiliki lebih kurang 120 ekor yang terdiri dari kambing Peranakan Etawa, Benggala dan Sanduro. Dengan jumlah ternak pejantan 4 ekor, betina induk 56 ekor, anak jantan 5 ekor, anak betina 5 ekor, jantan pedaging 13 ekor dan betina dara 37 ekor. Produksi susu yang dihasilkan peternakan Ranting Ameh saat ini rata-rata mencapai 30 liter per hari yang dihasilkan dari 21 ekor kambing yang sedang laktasi. Dalam 20 liter susu tersebut diolah menjadi produk olahan susu untuk dikirim ke beberapa daerah. Dan 10 liter susu sisanya distock di rumah pengolahan untuk konsumen yang langsung membeli ke rumah pengolahan susu.

Produksi susu murni di peternakan Ranting Ameh sebanyak 30 liter per hari dengan harga Rp. 25.000, per 1 liter. Saat ini untuk meningkatkan omset penjualan, usaha ini telah melakukan diversifikasi produk pengolahan susu kambing yang bertujuan untuk memperoleh produk-produk susu yang beraneka

ragam, berkualitas tinggi, berkadar gizi tinggi, tahan simpan, mempermudah pemasaran dan transportasi, sekaligus meningkatkan nilai tukar dan daya guna bahan mentahnya, dalam bentuk produk susu seperti *Yoghurt*, Susu Pasteurisasi dan Susu Aneka Rasa. *Yoghurt* dijual dengan harga Rp. 50.000,./ltr, untuk Susu Aneka Rasa dijual dengan harga Rp. 40.000,. /ltr dan Susu Pasteurisasi dijual dengan harga Rp. 5000,. /sachet. Dalam meningkatkan nilai tambah, Peternakan Ranting Ameh melibatkan berbagai pihak yang berpartisipasi baik bagi kelancaran usahanya. Pihak yang terlibat tersebut antara lain tenaga kerja yang menyumbangkan keterampilan dan keahlian yang akan menerima distribusi nilai tambah dalam bentuk upah, dan perusahaan itu sendiri berupa keuntungan. Oleh karena itu nilai tambah yang dihasilkan pada akhirnya didistribusikan kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam kegiatan menciptakan nilai tambah. Inovasi didalam dunia bisnis pada dasarnya berkaitan erat dengan strategi perusahaan industri dalam menguasai keadaan pasar. Dalam kaitannya dengan inovasi setidaknya strategi perusahaan muncul dalam bentuk dan pengembangan produk baru, dan dipasok untuk memenuhi kebutuhan pasar. Adanya inovasi dapat mengolah susu kambing menjadi produk olahan baru sehingga susu tidak menumpuk begitu saja. Hal ini tentunya dapat meningkatkan nilai tambah terhadap susu kambing dan meningkatkan pendapatan peternak.

Usaha peternakan Ranting Ameh ini telah memasarkan produknya ke daerah lain seperti Padang, Solok, Pekanbaru, Padang Panjang, Bukittinggi, Dhamasraya, Pasaman Barat, dan Subuhuan (Sumatera Utara). Distribusi pemasaran susu kambing belum terlalu luas, biasanya melalui pedagang pengumpul dan pedagang pengecer, karena belum banyak orang yang mengetahui

tentang penjualan susu kambing perah ini, sehingga kadang kala susu yang dihasilkan tidak terjual atau menumpuk didalam alat pendingin peternak (Yuzaria dan Syafril, 2011).

Pada saat survey awal peternak mengemukakan bahwa dalam memasarkan hasil produksinya Peternakan Ranting Ameh masih mengalami hambatan sehingga banyak susu yang belum dapat tersalurkan. Hal ini disebabkan karena segmen pasar susu kambing terbatas, pandangan masyarakat kepada susu kambing terhadap aroma susu, izin edar belum ada dan sebagian dijual dalam bentuk susu pasteurisasi yang mudah rusak. Segmen pasar susu kambing saat ini hanya pada golongan ekonomi menengah keatas dan orang-orang yang sadar akan kesehatan. Hal ini juga menyebabkan tidak semua susu pasteurisasi dapat dijual setiap harinya. Kondisi ini menyebabkan sisa susu kadang-kadang diolah menjadi produk olahan susu seperti *Yoghurt*, Susu Pasteurisasi dan Susu Aneka Rasa. Meski mereka telah memproduksi beberapa produk olahan susu dalam rangka diversifikasi produk seperti *Yoghurt*, Susu Pasteurisasi dan Susu Aneka Rasa namun pemilik peternakan belum memutuskan untuk memproduksi produk olahan ini dalam jumlah yang banyak, disamping belum memiliki pasar yang luas, peternak juga belum dapat memperkirakan berapa nilai tambah yang akan diperoleh dari memproduksi ketiga produk olahan *Yoghurt*, Susu Pasteurisasi dan Susu Aneka Rasa tersebut. Apakah akan dapat menambah pendapatan dan keuntungan peternak baik di Peternakan Ranting Ameh maupun peternak kambing etawa lainnya yang tergabung dalam binaan Ranting Ameh Farm.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “ **Analisis Nilai Tambah Diversifikasi Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) di Peternakan Ranting Ameh, Kenagarian Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat**”.

1.2.Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan uraian yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang diteliti adalah Berapakah besar nilai tambah yang dapat diperoleh dengan memproduksi *Yoghurt*, Susu Pasteurisasi dan Susu Aneka Rasa di Peternakan Ranting Ameh yang berada di Kenagarian Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam.

1.3.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui besarnya nilai tambah Diversifikasi *Yoghurt*, Susu Pasteurisasi dan Susu Aneka Rasa di Peternakan Ranting Ameh yang berada di Kenagarian Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memberikan masukan-masukan bagi peternak terkait dalam menyusun kebijakan untuk meningkatkan pendapatan dengan mengembangkan agroindustri *Yoghurt*, Susu Pasteurisasi dan Susu Aneka Rasa di Peternakan Ranting Ameh.

2. Diharapkan dapat memberikan masukan-masukan bagi pihak pemerintah terkait dalam menyusun kebijakan untuk meningkatkan pendapatan daerah dengan mengembangkan agroindustri *Yoghurt*, Susu Pasteurisasi dan Susu Aneka Rasa di Peternakan Ranting Ameh.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan literatur untuk semua pihak yang berkepentingan.

